

**PENGARUH MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING*
BERBASIS LSLC PADA MATERI TITRASI ASAM
BASA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
SMAS ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:
SARIDA RAMADANI
NIM. 19035047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
DEPARTEMEN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Berbasis LSLC
pada Materi Titrasi Asam Basa terhadap Hasil Belajar Siswa
SMAS Adabiah Padang

Nama : Sarida Ramadani

NIM : 19035047

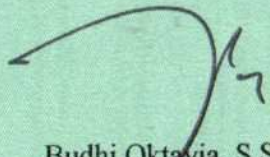
Program Studi : Pendidikan Kimia

Departemen : Kimia

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

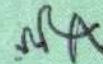
Padang, Agustus 2023

Mengetahui :
Kepala Departemen Kimia



Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D
NIP. 19721024 199803 1 001

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing



Dr. Andromeda, M.Si
NIP. 19640518 198703 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

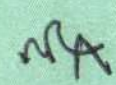
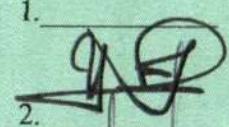
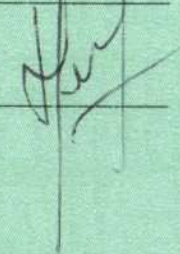
Nama : Sarida Ramadani
TM/NIM : 2019/19035047
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Berbasis LSLC pada Materi Titrasi Asam Basa terhadap Hasil Belajar Siswa SMAS Adabiah Padang

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Andromeda, M.Si	1. 
2	Anggota	Prof. Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si	2. 
3	Anggota	Prof. Dr. Hardeli, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Sarida Ramadani

NIM : 19035047

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Naniang/27 November 2000

Program Studi : Pendidikan Kimia

Departemen : Kimia

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

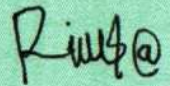
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Berbasis LSLC pada Materi Titrasi Asam Basa terhadap Hasil Belajar Siswa SMAS Adabiah Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2023
Yang Menyatakan



Sarida Ramadani
NIM. 19035047

ABSTRAK

Sarida Ramadani : Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Berbasis LSLC Pada Materi Titrasi Asam Basa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAS Adabiah Padang

Proses pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara individu menyebabkan sulitnya dilakukan perbaikan (refleksi) sehingga proses pembelajaran yang berlangsung berdampak pada rendahnya hasil belajar dan juga kualitas proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan menerapkan model *guided discovery learning* berbasis *Lesson Study for Learning Community* (LSLC). Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh model *guided discovery learning* berbasis LSLC pada materi titrasi asam basa terhadap hasil belajar siswa SMAS Adabiah Padang.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi experiment design*) menggunakan rancangan penelitian yaitu *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/i kelas XI MIPA tahun pelajaran 2022/2023 SMAS Adabiah Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer berupa hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Data dianalisis menggunakan uji N-gain, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai N-Gain kelas eksperimen (0,71) lebih tinggi dari kelas kontrol (0,60). Data yang diperoleh berdistribusi normal dengan varians homogen, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dan diperoleh $t_{hitung} (3,385) > t_{tabel} (1,804)$ yang artinya hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis LSLC lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis LSLC pada materi titrasi asam basa di SMAS Adabiah Padang.

Kata Kunci : *guided discovery learning*, LSLC, hasil belajar, titrasi asam basa

ABSTRACT

Sarida Ramadani : The Effect of LSLC-Based *Guided Discovery Learning* Model on Acid-Base Titration Material on Student Learning Outcomes at Adabiah Padang High School

The learning process that has been carried out by individual teachers makes it difficult to make improvements (reflection) so that the ongoing learning process has an impact on low learning outcomes and also the quality of the learning process. One of the efforts that can be done in improving the quality of learning is by applying guided discovery learning model based on Lesson Study for Learning Community (LSLC). The purpose of the study was to analyze the effect of LSLC-based guided discovery learning model on acid-base titration material on learning outcomes of Adabiah Padang high school students.

The type of research used is *quasi experiment design* using a research design, namely *nonequivalent control group design*. The population in this study were students in class XI MIPA in the 2022/2023 academic year of SMAS Adabiah Padang. The sampling technique used in the study was *non probability sampling* with *purposive sampling*. The type of data used in this study is primary data in the form of student pretest and posttest scores. The data were analyzed using normality test, homogeneity test and hypothesis testing.

The results of data analysis showed that the experimental class N-Gain value (0.71) was higher than the control class (0.60). The data obtained were normally distributed with homogeneous variance, so the hypothesis test was carried out using the t-test and obtained $t_{\text{count}} (3.385) > t_{\text{table}} (1.804)$ which means that the learning outcomes of students who applied the LSLC-based guided discovery learning model were significantly higher than the learning outcomes of students without using the LSLC-based *guided discovery learning* model on acid-base titration material at Adabiah Padang High School.

Keywords : *guided discovery learning*, LSLC, learning outcomes, acid-base titration

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Berbasis *LSLC* Pada Materi Titrasi Asam Basa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAS Adabiah Padang**”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi penulis banyak memperoleh bantuan, dorongan, nasihat dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibu Dr. Andromeda, M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan dan saran selama proses studi.
2. Ibu Prof. Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si dan Bapak Prof. Dr. Hardeli, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Budhi Oktavia, M.Si., Ph.D selaku Kepala Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Prof. Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Kimia Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

5. Bapak/Ibu Dosen Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Staf Tata Usaha Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Kak Chesa Defista, S.Pd yang telah membantu memberikan bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi.
8. Bapak Ishlah Firdaus, S.Si.,M.M selaku Kepala Sekolah SMAS Adabiah Padang.
9. Ibu Megawati, S.Pd selaku guru pamong yang telah membantu selama proses penelitian.
10. Ibu Rini Safitri, S.Pd, Gr selaku guru kimia di SMAS Adabiah Padang yang telah membantu selama tahap observasi.
11. Siswa-siswi kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 yang telah ikut serta dalam membantu selama penelitian.
12. Kak Sherli Sukma Yuli selaku penyusun e-modul Titrasi Asam Basa berbasis *guided discovery learning*.
13. Kak Sridefa Rahmi yang telah menguji efektivitas e-modul titrasi asam basa berbasis *guided discovery learning* dengan pembimbing Ibu Prof. Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si.
14. Liza Widyaningrum dan Lala Denada selaku anggota tim penelitian LSLC.
15. Teristimewa Ibu Yarmid, Bapak Isar, dan Feni Maisyara sebagai orang tua dan adik penulis yang telah memberikan do'a untuk setiap kelancaran segala urusan penulis termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Mega Eka Putri, S.Si dan Fajria Azra selaku kakak yang selalu membantu penulis dalam berbagai hal selama proses perkuliahan.
17. Annisa Mardatilla, Roma Ardika Sari, Febri Kurnia dan Muhammad Andre Juliano selaku teman-teman yang selalu memberikan bantuan, dorongan dan semangat selama penulisan skripsi.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan ini.

Semoga bimbingan, masukan dan bantuan yang telah diberikan mendapat pahala disisi Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan pengetahuan pembaca, khususnya terkait model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis *lesson study for learning community* sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang penulis miliki dan telah disusun berdasarkan panduan skripsi program S1 kependidikan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang tahun 2019. Namun penulis tetap mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi penulis agar lebih baik lagi.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Model <i>Guided Discovery Learning</i>	10
2. <i>Lesson Study for Learning Community</i>	15
3. <i>Guided Discovery Learning</i> Berbasis <i>LSLC</i>	19
4. Hasil Belajar.....	20
5. Karakteristik Materi Titrasi Asam Basa.....	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Jenis Penelitian	27
C. Definisi Operasional.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Variabel dan Data	30
F. Prosedur Penelitian.....	31
G. Instrumen Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Daur <i>Lesson Study</i>	19
2. Kerangka Konseptual	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian	28
2. Kategori uji validitas butir soal	34
3. Hasil Uji Validitas Butir Soal	35
4. Kriteria Reliabilitas Tes	36
5. Hasil Uji Reliabilitas Soal	36
6. Klasifikasi Daya Pembeda	37
7. Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal	38
8. Kategori Tingkat Kesukaran Soal	39
9. Hasil uji tingkat Kesukaran butir Soal	39
10. Kriteria Nilai N-Gain	40
11. Deskripsi Data Penelitian	46
12. Deskripsi N-Gain	47
13. Hasil Uji Normalitas	48
14. Uji Homogenitas	49
15. Uji Hipotesis	50
16. Pelaksanaan Siklus 1	58
17. Pelaksanaan Siklus 2	61
18. Pelaksanaan Siklus 3	63
19. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Pendidik.....	72
2. Angket Peserta Didik	74
3. Hasil Analisis Lembar Angket Guru.....	76
4. Hasil Analisis Lembar Angket Siswa	78
5. Teknik Pelaksanaan LSLC.....	82
6. Lembar Observasi	84
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	89
8. Jadwal Penelitian.....	97
9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Titrasi Asam Basa.....	98
10. Soal Uji Coba Titrasi Asam Basa	104
11. Dokumen Plan.....	121
12. Hasil Analisis Lembar Observasi LSLC	144
13. Notulen Kegiatan <i>Plan</i> dan <i>See</i>	146
14. E-Modul Titrasi Asam Basa.....	150
15. Distribusi Soal Uji Coba	151
16. Perhitungan Uji Validitas Butir Soal.....	152
17. Hasil Uji Validitas Butir Soal	153
18. Reliabilitas Tes.....	154
19. Daya Beda	155
20. Tingkat Kesukaran	156
21. Analisis Soal Uji Coba	157
22. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Titrasi Asam Basa.....	159
23. Soal Test Materi Titrasi Asam Basa Dan Kunci Jawaban	164
24. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	177
25. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	178
26. Nilai N-Gain Kelas Eksperimen	179
27. Nilai N-Gain Kelas Kontrol	180
28. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	181
29. Uji Normalitas Kelas Kontrol	182
30. Uji Homogenitas	183
31. Uji Hipotesis	184
32. Surat Izin Penelitian FMIPA.....	185
33. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	186
34. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	187
35. Surat Izin Menggunakan E-Modul.....	188
36. Dokumentasi Penelitian	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan teknologi berkaitan dengan era revolusi industri 4.0, pendidikan merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi agar terwujudnya kemandirian dan kemajuan suatu bangsa, namun banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan tersebut. Menurut Sirait (2013), salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didukung untuk mengembangkan kemampuan berpikir, oleh sebab itu pemerintah diharapkan harus lebih tegas dan bijaksana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan implementasi kurikulum merdeka. Menurut Jojor & Sihotang (2022), Kurikulum merdeka yang menawarkan tiga fitur antara lain pembelajaran berbasis proyek pengembangan *softskill* dan pengembangan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, serta pembelajaran pada materi pokok (esensial) dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel merupakan program yang diharapkan mampu melakukan pemulihan dalam pembelajaran. Namun tidak semua sekolah menerapkan kurikulum merdeka, salah satunya di SMAS Adabiah Padang yang masih menggunakan kurikulum 2013.

Implementasi kurikulum 2013 menginginkan pelaksanaan pembelajaran di sekolah untuk menggunakan pendekatan saintifik (Nurhidayani &

Kartowagiran, 2015). Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dirancang agar siswa dapat membangun konsep secara aktif dan mandiri. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik yaitu berpusat kepada siswa, melibatkan keterampilan sains dalam membangun konsep dan melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Didasarkan pada hasil angket yang diberikan kepada 2 orang guru kimia di SMAS Adabiah Padang didapatkan bahwa sebanyak 50% kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat kepada guru (*teacher-centered*). Guru lebih sering menjelaskan materi dari awal sampai akhir pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada guru dianggap lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk mengurangi kesalahan konsep pada peserta didik dan dapat membantu peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Peserta didik tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran yang menekankan pada pengalaman peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan secara mandiri.

Kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada guru menjadikan siswa memperoleh pengetahuan yang pasif dikarenakan siswa belum dilibatkan secara sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Guru belum membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai bagian dari proses penemuan konsep. Guru hanya sekedar mengukur kemampuan kognitif melalui tes hasil belajar siswa. Jika hal ini terus dilakukan, akan mengakibatkan lingkungan belajar di dalam kelas tidak dapat berkembang dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa (Ayuwanti, 2016). Karena siswa tidak dapat mengungkapkan pandangannya ketika dihadapkan pada suatu situasi. Semestinya siswa diikuti secara aktif pada proses pembelajaran agar kemampuan berpikir tingkat tingginya dapat berkembang dan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan tuntutan kurikulum 2013. Pembelajaran didasarkan pada pendekatan saintifik dan menuntut siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti berpikir kritis dan kreatif, sesuai dengan persyaratan kurikulum 2013.

Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan di atas. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang dapat digunakan sebagai pedoman selama proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan hal tersebut, model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai bentuk pola yang disempurnakan dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan tujuan-tujuan pembelajaran, kebijakan yang dipakai, alur kegiatan pembelajaran, penggunaan perangkat pembelajaran dan sumber belajar serta manajemen kelas (Yerimadesi, 2018). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung pendekatan saintifik yaitu model *discovery*.

Model pembelajaran *discovery* terdiri atas tiga jenis menurut Smitha, (2012), salah satunya adalah *Guided Discovery Learning* (GDL). Pada model GDL, peserta didik merupakan pengamatan utama. Peserta didik diharapkan dapat secara aktif mengeksplorasi konsep dan mampu mengatur pembelajaran mereka melalui berbagai percobaan langsung yang memungkinkan mereka

untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan (Udo & Effiong, 2010). Dalam model pembelajaran GDL, pendidik merancang serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang mengarahkan peserta didik tahap demi tahap secara masuk akal, membentuk serangkaian penemuan yang pada akhirnya merujuk pada target yang telah ditetapkan atau sama halnya dengan pendidik memberikan rangsangan dan peserta didik menanggapi melalui keterlibatan dalam penyelidikan secara aktif sehingga menemukan respon yang tepat (Yerimadesi *et al.*, 2017).

Model GDL memiliki lima sintaks, yaitu *motivation and problem presentation, data collection, data processing, verification, dan closure*. Melalui lima sintaks model GDL, kemampuan berpikir kritis siswa mampu dilatih dan dapat diarahkan untuk menemukan pengetahuan konsep secara mandiri. Pembelajaran dengan model GDL difokuskan ke dalam kegiatan diskusi dan proses berbagi pendapat antar siswa dengan guru yang memberikan contoh-contoh permasalahan yang nyata lalu memandu siswa untuk menemukan pola-pola dari permasalahan tersebut sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa (Yerimadesi, *et al.*, 2017).

Hal ini dikuatkan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan mengenai model pembelajaran dengan menggunakan model GDL. Ditemukan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dapat ditingkatkan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning*. Siswa akan dapat membentuk hipotesis melalui topik utama yang disampaikan guru, siswa akan menyusun hipotesis berdasarkan pengetahuan awal yang mereka

peroleh dan kemudian mereka dapat mulai bereksperimen, hingga dapat diperoleh suatu kesimpulan akan sebuah konsep berdasarkan pengetahuan tertentu (Rini *et al.*, 2021). Model *guided discovery learning* juga memiliki pengaruh yang lebih tinggi secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Warlinda & Yermadesi, 2020).

Proses pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara individu menyebabkan sulitnya dilakukan perbaikan (refleksi) sehingga proses pembelajaran yang berlangsung berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang secara individu cenderung sulit secara bersamaan melakukan evaluasi terhadap kualitas proses pembelajaran dikarenakan lebih fokus pada penyampaian materi pembelajaran, sehingga berdampak pada lemahnya usaha untuk perbaikan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan. Permasalahan ini dapat diatasi jika dalam proses pembelajaran dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan guru lain terutama yang bidang ilmunya sama sebagai observer untuk menilai kualitas proses pembelajaran (Muntari, 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pendidik yaitu dengan menerapkan *Lesson Study for Learning Community (LSLC)*. *Lesson Study for Learning Community* merupakan paradigma pengembangan keprofesian guru melalui penilaian pembelajaran kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip kolegalitas dan pembelajaran timbal balik (*mutual learning*) (Hendayana, 2006). Sehingga dengan adanya LSLC guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan maksimal.

Terdapat 3 tahap dalam LSLC diantaranya, merencanakan (*Plan*), melakukan (*Do*), mengevaluasi (*See*) (Boonsena *et al.*, 2019). Perbaikan prosedur dan perolehan hasil belajar yang dimiliki siswa merupakan satu-satunya tujuan dari segala upaya yang dilakukan selama kegiatan ini. Hal ini sejalan dengan pendapat (Setyaningsih, 2018) bahwa dengan dioptimalkannya pelaksanaan LSLC dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

Pada setiap siklus LSLC yang dilakukan akan selalu diiringi dengan perbaikan dari kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Jika terdapat kendala atau masalah yang ditemukan oleh observer dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama, maka dengan adanya masukan dan saran dari anggota komunitas *LSLC* pada tahap *see* atau *reflection* maka permasalahan tersebut dapat diatasi agar tidak terulang kembali di pertemuan selanjutnya, sehingga dengan perbaikan yang dilaksanakan diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin baik dan hasil belajar yang didapatkan diharapkan juga akan maksimal.

Dari hasil angket yang telah diberikan kepada 2 orang guru kimia di SMAS Adabiah Padang mengenai LSLC diperoleh persentase sebanyak 40% guru yang mengetahui tahapan LSLC dan 20% yang artinya guru belum pernah menerapkan LSLC dalam proses pembelajaran. Hasil angket ini menunjukkan bahwa beberapa guru masih belum memahami dan melaksanakan LSLC dalam proses pembelajaran.

Dengan diterapkannya model GDL berbasis LSLC diharapkan dapat membantu guru dalam merencanakan dan merefleksikan pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Mahesa & Yerimadesi, 2022) mengenai pengaruh penerapan model GDL berbasis LSLC terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 15 Padang yang memberikan pengaruh lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran GDL berbasis LSLC pada materi elektrolisis di SMA Negeri 15 Padang. Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terdapat pada materi yang digunakan dimana materi yang akan penulis gunakan yaitu titrasi asam basa.

Materi titrasi asam basa merupakan salah satu materi pokok yang terdapat mata pelajaran kimia kurikulum 2013. Materi titrasi asam basa termasuk ke dalam salah satu materi yang sulit dipahami oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam materi titrasi asam basa membutuhkan pemahaman konsep dan terdapat rumus-rumus dalam pengerjaannya. Pendapat tersebut didukung dengan hasil angket yang disebarkan kepada 77 siswa yang telah mempelajari materi titrasi asam basa. Sebesar 56,36% peserta didik berpendapat materi titrasi asam basa sulit untuk dipahami, khususnya dalam menentukan konsentrasi asam atau basa berdasarkan data hasil percobaan, dimana dalam menentukan konsentrasi asam atau basa berdasarkan data hasil percobaan memerlukan rumus dalam menyelesaikannya. Hasil angket ini membuktikan bahwa pada materi titrasi asam dan basa cukup sulit untuk

dipahami sebagian besar peserta didik dikarenakan kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka telah dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Berbasis *LSLC* pada Materi Titrasi Asam Basa Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAS Adabiah Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, yaitu.

1. Penggunaan model pembelajaran yang belum maksimal sehingga masih kurangnya peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalitas pendidik.
2. Kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada guru menjadikan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Beberapa pendidik belum mengetahui dan menerapkan model GDL berbasis LSLC di SMAS Adabiah Padang.
4. Materi titrasi asam basa cukup sulit untuk dipahami oleh sebagian besar siswa dikarenakan kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka pembatasan masalah agar penelitian yang akan dilakukan berlangsung secara terarah difokuskan

pada penerapan model *guided discovery learning* berbasis *LSLC* pada materi titrasi asam basa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model *guided discovery learning* berbasis *LSLC* pada materi titrasi asam basa terhadap hasil belajar siswa di SMAS Adabiah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Menganalisis pengaruh model *guided discovery learning* berbasis *LSLC* pada materi titrasi asam basa terhadap hasil belajar siswa SMAS Adabiah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan diadakan adalah.

1. Bagi guru, menjadi bahan referensi dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peserta didik, yaitu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kimia dan membantu peserta didik dalam memahami materi kimia khususnya titrasi asam basa sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan di bidang karya ilmiah dan sebagai sumber atau referensi untuk melakukan penelitian sejenis.